

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diketahui bahwa pekerja pada PT. SURYA MULIA ADIKRIYA (SMA) belum puas terhadap perusahaan saat ini. Ketidakpuasan ini terlihat di setiap dimensi yang diteliti, dimana nilai kesenjangan untuk seluruh dimensi adalah negatif. Dengan kata lain, perusahaan belum dapat memenuhi harapan para pekerjanya khususnya pekerja pada bagian produksi.
2. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kepuasan kerja di PT. SURYA MULIA ADIKRIYA (SMA) adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1

Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kepuasan Kerja

Dimensi	Faktor –faktor yang mempengaruhi
Pekerjaan secara mental menantang	Perusahaan melakukan pelatihan untuk memperkenalkan metode baru
	Pekerja harus menguasai labia dari satu keterampilan
	Perusahaan memberitahu hasil evaluasi kepada pekerja
Ganjaran yang pantas	Upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dihasilkan
	Perusahaan memberikan upah tepat waktu
	Perusahaan memberikan upah dengan jumlah yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku
	Upah yang diterima sebanding dengan upah pekerja pekerja lain dari perusahaan sejenis
	Adanya kesempatan untuk kenaikan gaji
	Perusahaan memberikan tunjangan pada hari-hari besar
	Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi
	Perusahaan memberikan penilaian yang adil dalam menentukan pekerja yang akan mendapat promosi
Hubungan dengan rekan kerja	Pengawas lebih berpengalaman dari anakbuahnya
	Pengawas menjelaskan bagaimana cara kerja yang lebih mudah bagi para pekerja
	Pengawas memiliki kemampuan dalam mengoperasikan mesin-mesin yang digunakan
	Pengawas bersikap ramah kepada pekerja
	Pengawas mau mendengarkan pendapat pekerja
	Pekerja dapat menyampaikan keluhannya kepada pengawas secara langsung
	Pengawas memberitahukan kepada pekerja apa yang menjadi tujuan perusahaan dengan jelas
	Pengawas menjelaskan secara langsung kepada pekerja bagaimana caranya untuk mencapai tujuan perusahaan
	Pengawas sering mengingatkan tanggungjawab dari setiap pekerja

Tabel 6.1

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja (lanjutan)

Dimensi	Faktor –faktor yang mempengaruhi
	Pengawas membantu jika pekerja terlibat masalah dengan pekerja lain
	Pengawas menjelaskan apa yang menjadi target bagian produksi
	Pengawas memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi
	Pengawas segera menugaskan pekerja untuk melakukan perbaikan jika pekerja melakukan kesalahan
	Pengawas langsung bertindak jika ada pekerja yang melanggar peraturan perusahaan
Pekerjaan sesuai dengan kepribadian	Perusahaan menempatkan pekerja sesuai dengan kepribadiannya
Kondisi lingkungan kerja	Perusahaan menyediakan fasilitas untuk menanggulangi kebakaran
	Para pekerja diberi perlengkapan untuk keselamatan kerja (mis:sarungtangan, masker, dll)
	Proses produksi tidak menggunakan zat-zat kimia yang berbahaya bagi manusia
	Letak satu mesin dengan mesin lain berdekatan untuk memudahkan perpindahan bahan
	Proses produksi menggunakan mesin otomatis
	Perusahaan memberi alat bantu masing-masing untuk setiap pekerja (mis:gunting,alat ukur,dll)
	Letak setiap stasiun kerja berdekatan. (misalnya letak gudang bahan baku dengan stasiun menjahit, atau letak stasiun jahit dengan packing)
	Tersedianya kipas angin pada lantai produksi (tempat kerja)
	Tersedianya ventilasi pada setiap gedung tempat kerja
	Perusahaan menyediakan lampu/pencahayaan yang terang
	Letak tempat pembuangan limbah jauh dari lokasi bekerja

3. Berdasarkan tingkat prioritasnya, maka usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan kepuasan pekerjanya adalah:

**Prioritas Pertama:**

- Memotivasi pekerja dengan cara memberikan bonus kepada pekerja yang mampu melakukan tugas dengan baik dan efisien.
- Menginformasikan kepada para pekerja mengenai prosedur kenaikan gaji dengan jelas, agar pekerja lebih termotivasi.
- Sebaiknya perusahaan menempatkan fasilitas penanggulangan kebakaran di dekat pintu masuk agar setiap orang bisa melihat, sehingga jika terjadi kebakaran orang dapat dengan mudah menjangkau fasilitas tersebut.

### **Prioritas Kedua:**

- Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada pekerja, sehingga setiap pekerja memiliki beberapa keterampilan.
- Pemberian *feedback* kepada pekerja setiap 6 bulan sekali setelah melakukan evaluasi.
- Menugaskan pengawas untuk selalu mengingatkan pekerja dalam hal pelaporan hasil pekerjaan mereka.
- Menetapkan standar yang jelas dalam memilih pengawas.
- Memberikan pelatihan yang kepada setiap pengawas.
- Menyediakan lembar komentar agar pekerja dapat menyampaikan keluhannya kepada perusahaan meskipun tidak secara langsung.
- Menyediakan masker kepada para pekerja dan setiap pekerja harus mengganti jika masker tersebut hilang.
- Sebaiknya perusahaan melakukan perbaikan terhadap mesin yang digunakan agar mesin dapat berfungsi dengan baik.
- Sebaiknya mengganti warna meja kerja dengan warna yang lebih gelap, seperti coklat tua agar pekerja tidak merasa silau akibat pantulan cahaya.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Untuk Perusahaan**

Sebaiknya perusahaan mulai memperhatikan kesejahteraan setiap pekerja, karena pekerja adalah aset yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Selain itu, efektifitas suatu perusahaan sangat bergantung dari efektifitas pekerjanya. Jadi agar pekerja bekerja lebih efektif dan *loyal* terhadap perusahaan, maka sebaiknya perusahaan melakukan pembenahan khususnya pada bagian sumber daya manusia. Mungkin sebaiknya perusahaan mengubah strategi yang dulunya fokus pada peningkatan teknologi produksi menjadi fokus terhadap kesejahteraan para pekerjanya.

### **6.2.2 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut**

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian dilakukan secara keseluruhan, jadi tidak hanya pada bagian produksi saja tetapi juga meliputi bagian manajemen.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.